

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ﴿٢﴾

yā ayyuhal-muddaššir

[74.1] Hai orang yang berkemul (berselimut),

قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٣﴾

qum fa anzir

[74.2] bangunlah, lalu berilah peringatan!

وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٤﴾

wa rabbaka fa kabbir

[74.3] dan Tuhanmu agungkanlah,

وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٥﴾

wa šiyābaka fa ṭahhir

[74.4] dan pakaianmu bersihkanlah,

وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ﴿٦﴾

war-rujza fahjur

[74.5] dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah,

وَلَا تَمَنَّ تَسْتَكْثِرُ ﴿٧﴾

wa lā tamnun tastakšir

[74.6] dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.

وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٨﴾

wa lirabbika fašbir

[74.7] Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.

فَإِذَا نُقِرَ فِي النَّاقُورِ ﴿٩﴾

fa izā nuqira fin-nāqur

[74.8] Apabila ditiup sangkakala,

فَذَلِكَ يَوْمَئِذٍ يَوْمٌ عَسِيرٌ ﴿١٠﴾

fa zālika yauma`iziy yaumun 'asir

[74.9] maka waktu itu adalah waktu (datangnya) hari yang sulit,

عَلَى الْكَافِرِينَ غَيْرُ يَسِيرٍ ﴿١٠﴾

'alal-kāfirīna gairu yasīr

[74.10] bagi orang-orang kafir lagi tidak mudah.

ذَرْنِي وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيدًا ﴿١١﴾

ẓarnī wa man khalaqtu waḥīdā

[74.11] Biarkanlah Aku bertindak terhadap orang yang Aku telah menciptakannya sendirian.

وَجَعَلْتُ لَهُ مَالًا مَمْدُودًا ﴿١٢﴾

wa ja'altu laḥu mālam mamduḍā

[74.12] Dan Aku jadikan baginya harta benda yang banyak,

وَبَنِينَ شُهُودًا ﴿١٣﴾

wa banīna syuhūdā

[74.13] dan anak-anak yang selalu bersama dia,

وَمَهَّدْتُ لَهُ تَمْهِيدًا ﴿١٤﴾

wa mahhattu laḥu tamhīdā

[74.14] dan Ku lapangkan baginya (rezeki dan kekuasaan) dengan selapang-lapangnya,

ثُمَّ يَطْمَعُ أَنْ أَزِيدَ ﴿١٥﴾

ṣumma yaṭma'u an azīd

[74.15] kemudian dia ingin sekali supaya Aku menambahnya.

كَلَّا إِنَّهُ كَانَ لِآيَاتِنَا عَنِيدًا ﴿١٦﴾

kallā, innahū kāna li'āyātinā 'anīdā

[74.16] Sekali-kali tidak (akan Aku tambah), karena sesungguhnya dia menentang ayat-ayat Kami (Al Qur'an).

سَأَرْهُقُهُ صُعُودًا ﴿١٧﴾

sa`ur-hiquhū ṣa'udā

[74.17] Aku akan membebaninya mendaki pendakian yang memayahkan.

إِنَّهُ فَكَّرَ وَقَدَّرَ ﴿١٨﴾

innahū fakkara wa qaddar

[74.18] Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (apa yang ditetapkannya),

فَقُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ﴿١٩﴾

fa qutila kaifa qaddar

[74.19] maka celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?,

ثُمَّ قِيلَ كَيْفَ قَدَّرَ ﴿٢٠﴾

šumma qutila kaifa qaddar

[74.20] Kemudian celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?,

ثُمَّ نَظَرَ ﴿٢١﴾

šumma naẓar

[74.21] Kemudian dia memikirkan,

ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ ﴿٢٢﴾

šumma 'abasa wa basar

[74.22] sesudah itu dia bermasam muka dan merengut,

ثُمَّ أَدْبَرَ وَأَسْتَكْبَرَ ﴿٢٣﴾

šumma adbara wastakbar

[74.23] kemudian dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri,

فَقَالَ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ يُؤْتَرُ ﴿٢٤﴾

fa qāla in hāzā illā siḥrūy yu`sar

[74.24] lalu dia berkata: "(Al Qur'an) ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari (dari orang-orang dahulu),

إِنَّ هَذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ ﴿٢٥﴾

in hāzā illā qaulul-basyar

[74.25] ini tidak lain hanyalah perkataan manusia".

سَأُصَلِّيهِ سَقَرَ ﴿٢٦﴾

sa`uṣlihi saqar

[74.26] Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Saqar.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرُ ﴿٢٧﴾

wa mā adrāka mā saqar

[74.27] Tahukah kamu apa (neraka) Saqar itu?

لَا تُبْقَى وَلَا تَذَرُ ﴿٢٨﴾

lā tubqī wa lā taẓar

[74.28] Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan.

لَوْحَةٌ لِلْبَشَرِ ﴿٢٩﴾

lawwāḥatul lil-basyar

[74.29] (Neraka Saqar) adalah pembakar kulit manusia.

'alaihā tis'ata 'asyar

[74.30] Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).

وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا لِيَسْتَيَقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا
الْكِتَابَ وَيَزْدَادَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِيمَانًا وَلَا يَرْتَابَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي
قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ وَمَا
يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْبَشَرِ ﴿٣١﴾

wa mā ja'alnā aṣ-ḥāban-nāri illā malā'ikataw wa mā ja'alnā 'iddatahum illā fitnatal lillażīna kafarū liyastaiqinallażīna uṭul-kitāba wa yazdādallażīna āmanū imānaw wa lā yartāballażīna uṭul-kitāba wal-mu'minūna wa liyaqulallażīna fī qulūbihim maraḍuw wal-kāfirūna māzā arādallāhu bihāzā maṣalā, każālika yuḍillullāhu may yasyā`u wa yahdī may yasyā`, wa mā ya'lamu junūda rabbika illā huw, wa mā hiya illā zikrā lil-basyar

[74.31] Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat; dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan): "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. Dan Saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia.

kallā wal-qamar

[74.32] Sekali-kali tidak, demi bulan,

wal-laili iz adbar

[74.33] dan malam ketika telah berlalu,

waṣ-ṣub-ḥi izā asfar

[74.34] dan subuh apabila mulai terang.

innahā la`ihdal-kubar

[74.35] Sesungguhnya Saqar itu adalah salah satu bencana yang amat besar,

نَذِيرًا لِلْبَشَرِ ﴿٣٦﴾

naẓīral lil-basyar

[74.36] sebagai ancaman bagi manusia.

لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ ﴿٣٧﴾

liman syā`a mingkum ay yataqaddama au yata`akhkhar

[74.37] (yaitu) bagi siapa di antaramu yang berkehendak akan maju atau mundur.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

kullu nafsim bimā kasabat rahīnah

[74.38] Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,

إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ﴿٣٩﴾

illā aṣ-ḥābal-yamīn

[74.39] kecuali golongan kanan,

فِي جَنَّةٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٤٠﴾

fi jannātiy yatasā`alun

[74.40] berada di dalam surga, mereka tanya menanya,

عَنِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٤١﴾

'anil-mujrimīn

[74.41] tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa,

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿٤٢﴾

mā salakakum fi saqar

[74.42] "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?"

قَالُوا لَمْ نَكُ مِنْ الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾

qālu lam naku minal-muṣallīn

[74.43] Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan salat,

وَلَمْ نَكُ نَطْعُمُ الْمَسْكِينِ ﴿٤٤﴾

wa lam naku nuṭ'imul-miskīn

[74.44] dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin,

وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ ﴿٤٥﴾

wa kunnā nakhūdu ma'al-khā`idīn

[74.45] dan adalah kami membicarakan yang batil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya,

وَكُنَّا نَكْذِبُ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٤٦﴾

wa kunnā nukazzibu biyaumid-dīn

[74.46] dan adalah kami mendustakan hari pembalasan,

حَتَّىٰ أَتَدْنَا الْيَقِينَ ﴿٤٧﴾

ḥattā atānal-yaqīn

[74.47] hingga datang kepada kami kematian".

فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ ﴿٤٨﴾

fa mā tanfa'uhum syafā'atusy-syāfi'in

[74.48] Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafaat dari orang-orang yang memberikan syafaat.

فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذْكَرَةِ مُعْرِضِينَ ﴿٤٩﴾

fa mā lahum 'anit-tazkirati mu'riḍīn

[74.49] Maka mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah)?",

كَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُّسْتَنْفِرَةٌ ﴿٥٠﴾

ka`annahum ḥumurum mustanfīrah

[74.50] seakan-akan mereka itu keledai liar yang lari terkejut,

فَرَّتْ مِنْ قَسْوَرَةٍ ﴿٥١﴾

farrat ming qaswarah

[74.51] lari daripada singa.

بَلْ يُرِيدُ كُلُّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ أَنْ يُؤْتَىٰ صُحُفًا مُّنْشَرَةً ﴿٥٢﴾

bal yurīdu kullumri'im min-hum ay yu'tā ṣuḥufam munasysyarah

[74.52] Bahkan tiap-tiap orang dari mereka berkehendak supaya diberikan kepadanya lembaran-lembaran yang terbuka.

كَلَّا بَلْ لَّا تَخَافُونَ الْآخِرَةَ ﴿٥٣﴾

kallā, bal lā yakhāfūnal-ākhirah

[74.53] Sekali-kali tidak. Sebenarnya mereka tidak takut kepada negeri akhirat.

كَلَّا إِنَّهُ تَذَكَّرٌ ﴿٥٤﴾

kallā innahū tazkirah

[74.54] Sekali-kali tidak demikian halnya. Sesungguhnya Al Qur'an itu adalah peringatan.

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ ﴿٥٥﴾

fa man syā'a zakarah

[74.55] Maka barang siapa menghendaki, niscaya dia mengambil pelajaran daripadanya (Al Qur'an)

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَىٰ وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ ﴿٥٦﴾

wa mā yazkurūna illā ay yasyā'allāh, huwa ahlut-taqwā wa ahlul-magfirah

[74.56] Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran daripadanya kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dia (Allah) adalah Tuhan Yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun.